

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas yaitu jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk Arrum terhadap pengembangan UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai bulan Desember 2016, yaitu selama empat bulan dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 4: Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		September			Oktober			November			Desember		
	Persiapan	■	■	■									
	Pengumpulan Data				■	■	■						
	Pengolahan dan Analisis Data							■	■	■	■		
	Penulisan Laporan											■	■

Sumber: Data Olahan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru, sedangkan Objek dari penelitian ini adalah pembiayaan produk Arrum terhadap pengembangan UMKM pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk *Arrum* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah tahun 2014-2015 sebanyak 32 nasabah. (Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru)

2. Sampel

peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiono, 2013: 68). Kriteria populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan produk *arrum* saja, Mengingat jumlah Nasabah yang menggunakan produk *Arrum* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru yang berjumlah 32 nasabah tahun 2014-2015.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya {Data primer diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru}.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan, bacaan lainnya atau dari laporan-laporan terdahulu.(Misbahuddin dan Iqbal Hasan:2013:2)

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono,2013:142)

b) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data berupa bahan-bahan dokumen dan sebagian dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk *Arrum* terhadap pengembangan UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas UPS Bundaran dan UPS Tanah Merah Pekanbaru. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (skala likert). Setiap variabel diberikan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 5: Alternatif Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju(SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis

regresi linier sederhana dimana proses perhitungannya menggunakan *SPSS For Windows Versi 17.0*.

Menurut Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto (2012:177) karena angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif pilihan (Skala Likert), maka terlebih dahulu data angket yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $d_f = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0.60 maka reliabel.

c) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Anwar Sanusi (2011: 131), analisis regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung

diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = a + bX$ dimana:

\hat{Y} = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan dari variabel X

a = titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika X=0

b = kemiringan atau *slope* atau perubahan rata-rata dalam \hat{y} untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan

X = nilai variabel X yang dipilih

d) Uji-t (Uji Parsial)

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008: 320), Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan uji parsial (Uji-t).

Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji-t) adalah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

e) Koefisien Korelasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008: 197-200), korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, koefisien korelasi bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya.
- 2) Menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Dengan demikian, maka r^2 disebut koefisien determinasi atau koefisien penentu. Hal ini disebabkan $r^2 \times 100\%$ terjadi dalam variabel terikat Y yang mana ditentukan oleh variabel X.

Tabel 6: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2011: 228)

f) Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan dan Engkos (2007: 223) untuk mengukur besarnya kontribusi (X) yaitu variabel bebas terhadap (Y) variabel terikat yaitu variabel terikat digunakan kepada berganda (R^2). Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan-perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).